

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang moderat antara *self-efficacy* dan prestasi akademik pada mahasiswa Fakultas Kedokteran angkatan 2006 Universitas 'X' di Bandung. Oleh karena itu, semakin tinggi *self-efficacy* mahasiswa Kedokteran, maka semakin tinggi pula IPK-nya, demikian juga sebaliknya.
2. Mahasiswa yang *self-efficacy* tinggi yakin akan kemampuannya dalam menentukan pilihan, usaha yang dikeluarkan, tekun dalam mencapai pilihan, bertahan ketika dihadapkan pada rintangan, mengendalikan stress, dan merealisasikan langkah-langkah penyelesaian masalah.
3. Mahasiswa yang *self-efficacy* rendah kurang yakin akan kemampuannya dalam menentukan pilihan, usaha yang dikeluarkan, ketekunan dalam mencapai pilihan, bertahan ketika dihadapkan pada rintangan, pengendalian stress, dan merealisasikan langkah-langkah penyelesaian masalah.
4. Dalam hal *mastery experiences*, pengalaman keberhasilan dan kegagalan cukup berperan dalam pembentukan derajat *self-efficacy*.

5. Sumber *vicarious experiences* berupa penghayatan akan keberhasilan dan pengalaman teman serta *verbal persuasion* berupa pengalaman mendapatkan pujian dan *feedback*, cenderung berperan dalam penghayatan *self-efficacy*.
6. Sumber *physiological and affective state* tidak terlalu berperan dalam pembentukan *self-efficacy*.
7. Kondisi fisik, suasana hati, suasana kelas, keterlibatan orangtua dan fasilitas belajar cukup berperan dalam mempengaruhi proses belajar seseorang dalam pencapaian prestasi akademiknya.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diajukan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membaca penelitian ini:

5.2.1. Penelitian Lanjutan

1. Disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara frekuensi penghayatan keberhasilan dan *self-efficacy*, sehingga dapat diketahui lebih jelas seberapa jauh kaitan antara frekuensi penghayatan keberhasilan dan *self-efficacy*.
2. Disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara *feedback* positif yang diperoleh dan *self-efficacy*, sehingga dapat

diketahui lebih jelas seberapa jauh kaitan antara *feedback* positif yang diperoleh dan *self-efficacy*.

3. Disarankan untuk melakukan penelitian mengenai hubungan antara *self-efficacy* dan prestasi akademik pada mahasiswa Kedokteran dengan angkatan yang berbeda.

5.2.2. Guna Laksana

1. Bagi mahasiswa Kedokteran angkatan 2006, dengan informasi *self-efficacy* ini, diharapkan dapat melakukan introspeksi diri dan lebih menyadari pentingnya keyakinan akan kemampuan diri dalam mengerjakan tugas dan ujian akademik yang diberikan, guna meningkatkan IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang dimiliki dan menunjang keberhasilan akademik.
2. Bagi dosen-dosen Fakultas Kedokteran diharapkan dapat memberikan *dorongan* kepada mahasiswa Kedokteran angkatan 2006 untuk meningkatkan keyakinan dirinya.
3. Bagi orangtua diharapkan lebih memotivasi aktivitas proses belajar mahasiswa Kedokteran dan menumbuhkan keyakinan mahasiswa Kedokteran akan kemampuan dirinya untuk mengatasi sesuatu dengan berhasil.
4. Bagi Fakultas Kedokteran Universitas “X” dengan bekerja sama dengan MSDC (*Maranatha Student Development Center*), yakni suatu unit kegiatan di Universitas “X” yang mengkhususkan diri pada

perkembangan mahasiswa, disarankan dapat memberikan bimbingan dan konseling bagi mahasiswa yang *self-efficacy*-nya rendah dan prestasi akademiknya rendah. Bimbingan dan konseling ini diharapkan dapat menumbuhkan keyakinan diri mahasiswa.